

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, NORMA
SUBJEKTIF, DAN LATAR BELAKANG KELUARGA
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA DI JAKARTA



DIAJUKAN OLEH
NAMA : KORNELIUS KRISTOFER
NIM : 115220065
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, NORMA
SUBJEKTIF, DAN LATAR BELAKANG KELUARGA
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA DI JAKARTA



DIAJUKAN OLEH
NAMA : KORNELIUS KRISTOFER
NIM : 115220065
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

HALAMAN JUDUL
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2025

HALAMAN SURAT PERNYATAAN



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kornelius Kristofer
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115220065
Program Studi : S1 Jurusan Manajemen

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 19 November 2025



Kornelius Kristofer

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KO RNELIUS KRISTOFER
NIM : 115220065
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN, NORMA
SUBJEKTIF, DAN LATAR
BELAKANG KELUARGA
TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA
DI JAKARTA

Jakarta, 18 November 2025

Pembimbing,



(Nur Hidayah, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KORNELIUS KRISTOFER
NIM : 115220065
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF, DAN
LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
DI JAKARTA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 15 Desember 2025 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. Nuryasman MN, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Nur Hidayah, S.E., M.M.
3. Anggota Penguji : Edalmen, S.E., M.M.

Jakarta, 15 Desember 2025

Pembimbing,



(Nur Hidayah, S.E., M.M.)

ABSTRACT
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA

(A) KORNELIUS KRISTOFER 115220065

(B) *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, SUBJECTIVE NORM, AND FAMILY BACKGROUND ON THE ENTREPRENEURIAL INTENTION OF STUDENTS IN JAKARTA*

(C) XVI + 85 Pages, 21 Tables, 8 Pictures, 11 Attachments

(D) *ENTREPRENEURSHIP*

(E) *Abstract: The rising rate of educated unemployment in Jakarta, reaching 6.11% in 2025, underscores the urgency of entrepreneurship as a strategic career alternative for university graduates. This study aims to empirically examine the influence of entrepreneurial knowledge, subjective norms, and family background on the entrepreneurial intention of students in Jakarta. Employing an associative quantitative approach, this study involved 118 student respondents selected via purposive sampling, with data analysis conducted using SmartPLS 4.0-based Structural Equation Modeling (SEM). The results indicate that entrepreneurial knowledge has a positive and significant influence on entrepreneurial intention, whereas subjective norms and family background do not have a significant influence.*
Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Subjective Norm, Family Background, Entrepreneurial Intention

(F) *References 67 (1991-2025)*

(G) *Nur Hidayah, S.E., M.M.*

ABSTRAK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA

(A) KORNELIUS KRISTOFER 115220065

(B) PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF, DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI JAKARTA

(C) XVI + 85 Halaman, 21 Tabel, 8 Gambar, 11 Lampiran

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak: Meningkatnya tingkat pengangguran terdidik di Jakarta yang mencapai 6,11% pada tahun 2025 mendorong urgensi wirausaha sebagai alternatif karir strategis bagi lulusan universitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan kewirausahaan, norma subjektif, dan latar belakang keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, penelitian ini melibatkan 118 mahasiswa sebagai responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis SmartPLS 4.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, sedangkan norma subjektif dan latar belakang keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

(F) *Keywords*: Pengetahuan Kewirausahaan, Norma Subjektif, Latar Belakang Keluarga, Intensi Berwirausaha

(G) Daftar Acuan 67 (1991-2025)

(H) Nur Hidayah, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

SOLA

GRATIA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Saya sendiri, Seluruh keluarga,

Seluruh rekan seperjuangan,

Seluruh pengajar dan pembimbing yang terhormat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nur Hidayah, S.E., M.M. selaku dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan seluruh waktunya untuk memeriksa skripsi ini, memberikan arahan dan juga bimbingan agar penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan juga staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing, memberikan seluruh ilmu dan juga pengajarannya kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah membantu penulis dalam prosesnya mencari sumber-sumber ilmu melalui buku-buku yang ada di perpustakaan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, sehingga dengan pelayanan dan bantuan dari pihak perpustakaan, maka skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Saudari Talitha Aprilia, S.Sos. selaku pasangan yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan program studi dan skripsi di Universitas Tarumanagara.

7. Bapak Hoky Guntoro selaku mentor kelompok kecil penulis di GKJ Ampera yang senantiasa mengingatkan penulis untuk mengkalibrasi hati dengan Injil.
8. Saudara Daniel Stefanus, S.Ak. dan Saudara Geoffrey Heddwyn selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Saudara Michael Andress Alfaro, S.Mus. selaku guru musik yang selalu mengajak penulis ke angkringan untuk memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Saudara Jeysen Nathaniel selaku adik rohani penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Seluruh pihak dan juga orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan, terimakasih banyak untuk kalian yang selama ini ikut membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 12 Desember 2025



Kornelius Kristofer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Masalah	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
BAB II	10

LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Pengetahuan Kewirausahaan	12
2. Norma Subjektif	13
3. Latar Belakang Keluarga.....	14
4. Intensi Berwirausaha.....	15
C. Kaitan Antar Variabel	15
1. Kaitan Pengetahuan Kewirausahaan dengan Intensi Berwirausaha.....	15
2. Kaitan Norma Subjektif dengan Intensi Berwirausaha.....	17
3. Kaitan Latar Belakang Keluarga dengan Intensi Berwirausaha	18
D. Penelitian Relevan yang Mendahului	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	28
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	31
3. Ukuran Sampel.....	32
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	32
1. Variabel Independen	32
2. Variabel Dependen.....	34
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	38
1. Validitas Konvergen	39

2. Validitas Diskriminan	41
E. Analisis Data.....	43
1. <i>Outer model</i>	44
2. <i>Inner model</i>	45
F. Asumsi Analisis Data.....	47
BAB IV.....	48
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Subjek Penelitian	48
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
C. Hasil Analisis Data	55
D. Pembahasan	60
BAB V	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan dan Saran.....	63
1. Keterbatasan.....	63
2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2024-2025	1
Tabel 1.2 Struktur Pengangguran DKI Jakarta 2024-2025	2
Tabel 1.3 Rasio Wirausaha Per Oktober 2024.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan yang Mendahului.....	18
Tabel 3.1 Operasionaliasi Variabel Independen Pengetahuan Kewirausahaan	33
Tabel 3.2 Operasionaliasi Variabel Independen Norma Subjektif	34
Tabel 3.3 Operasionaliasi Variabel Independen Latar Belakang Keluarga.....	34
Tabel 3.4 Operasionaliasi Variabel Dependen Intensi Berwirausaha	35
Tabel 3.5 Pernyataan yang Mewakikan Variabel dan Indikator	35
Tabel 3.6 Pengukuran Skala Likert	38
Tabel 3.7 Hasil Pengujian <i>Loading Factor</i>	40
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Nilai AVE	40
Tabel 3.9 Hasil Pengujian <i>Cross Loading</i>	41
Tabel 3.10 Hasil Pengujian HTMT	42
Tabel 3.11 Hasil Pengujian Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	43
Tabel 4.1 Tabel Jenis Kelamin Responden	48
Tabel 4.2 Tabel Usia Responden.....	49
Tabel 4.3 Tabel Lokasi Kampus Responden	50
Tabel 4.4 Data Tanggapan Responden untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	51
Tabel 4.5 Data Tanggapan Responden untuk Variabel Norma Subjektif	52
Tabel 4.6 Data Tanggapan Responden untuk Variabel Latar Belakang Keluarga	53
Tabel 4.7 Data Tanggapan Responden untuk Variabel Intensi Berwirausaha.....	54
Tabel 4.8 Hasil Pengujian <i>R-Square</i>	55
Tabel 4.9 Hasil Pengujian <i>PLSpredict</i>	55
Tabel 4.10 Output SmartPLS: Average Variance Extracted (AVE).....	56
Tabel 4.11 Output SmartPLS: f-square.....	57
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Path Coefficient Analysis</i>	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Model</i> Theory of Planned Behaviour.....	10
Gambar 2.2 Model Penelitian	28
Gambar 3.1 Model PLS.....	39
Gambar 4.1 Pie Chart Jenis Kelamin Responden.....	48
Gambar 4.2 Pie Chart Usia Responden	49
Gambar 4.3 Pie Chart Lokasi Kampus Responden	50
Gambar 4.4 Hasil Pengujian <i>Path Coefficient Analysis</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner.....	73
Lampiran 2: Tanggapan Responden.....	77
Lampiran 3: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	80
Lampiran 4: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	80
Lampiran 5: Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Kampus	81
Lampiran 6: Hasil Analisis Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan Average Variance Extracted (AVE)	81
Lampiran 7: Hasil Analisis <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i>	81
Lampiran 8: Hasil <i>Loading Factor</i>	82
Lampiran 9: Hasil Analisis Koefisien Determinasi (<i>R-square</i>)	82
Lampiran 10: Hasil Analisis <i>PLSpredict</i>	82
Lampiran 11: Hasil Analisis Hipotesis	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Masalah

1. Latar Belakang Masalah

Risiko lulusan universitas di Jakarta untuk menganggur semakin meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta menerbitkan sebuah data bahwa hingga Agustus 2025, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk masyarakat yang merupakan lulusan Perguruan Tinggi meningkat menjadi 6,11%. Kenaikan persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang signifikan dari Agustus 2024 sekitar 1,06% ini menjadi sebuah indikator bahwasannya risiko bagi seorang mahasiswa lulusan universitas di Jakarta untuk tidak mendapatkan pekerjaan menjadi semakin tinggi.

Tabel 1.1 Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2024-2025

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Agustus 2024			Agustus 2025		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke Bawah	5,32	4,60	4,97	3,81	1,74	2,83
Sekolah Menengah Pertama	4,85	3,11	4,15	6,43	3,08	5,13
Sekolah Menengah Atas	6,24	8,24	6,83	6,46	8,66	7,18
Sekolah Menengah Kejuruan	8,20	8,96	8,47	6,18	7,80	6,76
Diploma I/II/III	4,97	3,89	4,46	6,57	4,96	5,90
Diploma IV, S1, S2, S3	5,17	4,90	5,05	6,98	5,03	6,11
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,23	6,17	6,21	6,21	5,79	6,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Kondisi ini menjadi semakin parah dengan adanya fakta bahwasannya pengangguran di Jakarta sebagian besar merupakan masyarakat yang terdidik atau memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2025, menunjukkan adanya tren yang mengkhawatirkan di DKI Jakarta pada masalah pengangguran yang merupakan masyarakat terdidik atau dengan kata lain

pengangguran yang merupakan lulusan universitas. Jumlah pengangguran lulusan universitas dibanding total pengangguran yang ada di DKI Jakarta mengalami peningkatan yang signifikan dari Agustus 2024 sampai Agustus 2025. Terjadi peningkatan sekitar 5 poin persen yang dimana di bulan Agustus 2024 terdapat sekitar 14,03% meningkat menjadi 19,03% di bulan Agustus 2025. Angka 19,03% ini menunjukkan jika ada 100 orang yang menganggur, 19 orang di antaranya merupakan pengangguran yang merupakan lulusan universitas. Fakta ini menunjukkan bahwa terdapat *oversupply* tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik atau tenaga kerja terdidik yang tidak mampu diserap oleh perusahaan-perusahaan yang membuka lapangan kerja formal di DKI Jakarta.

Tabel 1.2 Struktur Pengangguran DKI Jakarta 2024-2025

Karakteristik Pengangguran	Agustus 2024		Agustus 2025		Perubahan Agt 2024-Agt 2025	
	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen poin ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	208,31	61,63	207,93	62,94	-0,38	1,31
Perempuan	129,68	38,37	122,41	37,06	-7,27	-1,31
Jumlah	337,99	100,00	330,34	100,00	-7,65	
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
SD ke Bawah	35,31	10,45	17,68	5,35	-17,63	-5,10
Sekolah Menengah Pertama	31,85	9,42	35,10	10,63	3,25	1,21
Sekolah Menengah Atas	105,76	31,29	104,66	31,68	-1,10	0,39
Sekolah Menengah Kejuruan	108,93	32,23	93,77	28,39	-15,16	-3,84
Diploma I/II/III	8,73	2,58	16,25	4,92	7,52	2,34
Diploma IV, S1, S2, S3	47,41	14,03	62,88	19,03	15,47	5,00
Jumlah	337,99	100,00	330,34	100,00	-7,65	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Dua fakta yang tertera di atas merupakan suatu kenyataan pahit yang harus diterima dan dihadapi. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan struktur pengangguran di DKI Jakarta yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), secara eksplisit menjelaskan kepada kita bahwasannya terdapat sebuah kesenjangan atau *gap* antara jumlah lulusan universitas dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Dengan situasi dan kondisi yang seperti ini, mengandalkan lapangan kerja formal yang penuh ketidakpastian oleh perusahaan-perusahaan bukan merupakan cara yang baik untuk mengatasi pengangguran lulusan universitas ini.

Kondisi *oversupply* tenaga kerja terdidik di Jakarta ini menjadi semakin ironis ketika disandingkan dengan data rasio kewirausahaan nasional. Di saat lapangan kerja formal semakin sempit, Indonesia justru mengalami ketertinggalan dalam jumlah pencipta lapangan kerja (wirausahawan) dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan ASEAN maupun negara maju.

Tabel 1.3 Rasio Wirausaha Per Oktober 2024

Rasio Wirausaha Tiap Negara (Per Oktober 2024)	
Negara	Persentase
Amerika Serikat	12%
Singapura	8,76%
Malaysia	4,74%
Indonesia	3,35%

Sumber: Kemenkop UKM

Berdasarkan data pada Tabel 1.3, terlihat adanya kesenjangan yang cukup mencolok. Amerika Serikat sebagai negara maju memiliki rasio wirausaha mencapai 12%, sementara negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia masing-masing telah mencapai 8,76% dan 4,74%. Sayangnya, posisi Indonesia masih tertinggal cukup jauh dibandingkan negara-negara tersebut, yakni hanya berada 3,35%.

Angka ini mengindikasikan bahwa Indonesia belum mencapai target rasio minimal 4% yang ditetapkan pemerintah sebagai syarat menjadi negara maju. Kesenjangan ini bukan sekadar statistik, melainkan representasi hilangnya potensi ekonomi yang besar. Rendahnya rasio ini menjadi indikasi kuat bahwa meskipun urgensi untuk berwirausaha sangat tinggi akibat sempitnya lapangan kerja, intensi atau niat untuk mengambil langkah nyata menjadi wirausahawan di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa, masih belum optimal. Hal inilah yang mendasari perlunya kajian mendalam mengenai faktor-faktor pendorong intensi berwirausaha

Dalam konteks yang seperti ini, wirausaha hadir bukan sebagai jalan tengah antara kesenjangan yang terjadi ini, melainkan jalan baru sebagai jalur alternatif

yang sangat krusial. Berwirausaha merupakan sebuah proses atau kegiatan mendirikan, menjalankan, dan mengembangkan usaha atau bisnis. Sejatinya, pengertian berwirausaha itu bukan sekadar membuka bisnis, lebih dari sekadar terjadinya proses jual-beli suatu produk ataupun jasa. Secara etimologi, kata “wirausaha” berasal dari dua kata yaitu wira yang berarti pejuang, pahlawan, berbudi luhur, gagah, berani, atau unggul; usaha yang berarti perbuatan untuk mencapai sesuatu. Menurut Santhanamery *et al.* (2023) “*entrepreneurship has been recognized as the engine driving the economy of most countries*”. Menurut pernyataan beliau, kewirausahaan merupakan suatu hal yang dapat membantu mendongkrak perekonomian di sebuah negara. Dengan berwirausaha, mahasiswa yang akan lulus tidak hanya bergantung pada ketidakpastian dalam mencari lapangan pekerjaan yang terbatas, tetapi mahasiswa juga bisa membuka atau menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan juga secara tidak langsung ini menggeser peran mahasiswa dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta kerja (*job creator*).

Keputusan untuk menjadi seorang wirausaha bukanlah sebuah keputusan yang main-main, melainkan sangat kompleks. Perilaku berwirausaha tidak muncul secara tiba-tiba begitu saja, tapi untuk berwirausaha semua dimulai dari sebuah intensi, yaitu intensi berwirausaha. Tanpa adanya intensi berwirausaha, para mahasiswa tidak akan mengambil langkah yang konkret dengan bukti tindakan yang nyata untuk berwirausaha setelah lulus.

Mengingat betapa mendesaknya masalah pengangguran yang terjadi pada lulusan universitas di Jakarta berdasarkan data-data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik pada Gambar 1.1 dan Gambar 2.2, menjadi sangat relevan untuk memahami beberapa faktor yang dapat menumbuhkan intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta. Peran pengetahuan kewirausahaan, norma subjektif, dan latar belakang keluarga merupakan tiga komponen utama. Ketiga komponen ini sangat memengaruhi persepsi mahasiswa tentang berwirausaha dan intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta.

Mahasiswa yang mengambil jurusan dalam lingkup Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) tentu sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam penelitian ini, pengetahuan kewirausahaan seorang mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan akan diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha. Wijaya dan Nuringsih (2024) mendefinisikan pengetahuan kewirausahaan merupakan sebuah wawasan yang diperoleh melalui pembelajaran kewirausahaan tentang cara memanfaatkan peluang-peluang usaha yang menguntungkan, yang dapat menghasilkan inovasi baru dan produk atau jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha. Maka dari itu, intensi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan seperti yang dikemukakan oleh Prastiwi *et al.* (2022). Pembelajaran tentang kewirausahaan di kampus yang dapat menumbuhkan pengetahuan kewirausahaan merupakan aspek penting bagi setiap mahasiswa, karena melalui pengetahuan kewirausahaan ini, mahasiswa semakin mengerti apa saja keuntungan yang bisa didapatkan melalui peluang yang tersedia dan juga siap menghadapi tantangan dan risiko yang akan dihadapi. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian ini untuk meneliti bagaimana dampak dari pengetahuan kewirausahaan yang telah didapatkan oleh mahasiswa terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta.

Selain pengetahuan kewirausahaan, norma subjektif juga sangat memengaruhi intensi berwirausaha. Di era ini, para mahasiswa akan mengambil keputusan untuk memulai sebuah wirausaha didasarkan pada bagaimana lingkungan sosialnya memandang seorang wirausahawan. Dengan adanya media sosial yang menawarkan berbagai konten tentang kesuksesan seorang wirausahawan juga dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki niat atau intensi untuk berwirausaha. Menurut Purbawijaya dan Hidayah (2021), norma subjektif adalah kondisi bagaimana seseorang mendapatkan tekanan melalui lingkungan di sekitarnya yang ditempatkan padanya untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut. Norma subjektif juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Nurdwiratno *et al.*, 2023).

Faktor lain yang tidak kalah penting dari pengetahuan kewirausahaan dan norma subjektif adalah latar belakang keluarga. Menurut Putra dan Melati (2021), lingkungan keluarga memiliki potensi untuk menjadi lingkungan yang paling kondusif untuk melatih dan mengasah karakteristik kewirausahaan. Latar belakang keluarga secara tidak langsung memainkan peran yang krusial dalam menumbuhkan niat atau intensi berwirausaha khususnya pada mahasiswa yang masih bimbang dan bergumul akan pilihan karirnya di masa depan. Oleh karena itu, latar belakang keluarga memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha seperti yang dikemukakan oleh Natalita dan Slamet (2019).

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan, norma subjektif, dan latar belakang keluarga setiap mahasiswa di Jakarta terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa di Jakarta”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu ditemukan adanya *research gap* pada penelitian penelitian yang dilakukan sebelumnya terhadap variabel yang diteliti.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum *et al.* (2022) dan Prastiwi *et al.* (2022) memiliki hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Senduk & Djakasaputra (2025) memiliki hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha.
- b. Masalah lain juga ditemukan pada penelitian Nurdwiratno (2023) yang mengatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Syrna *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa

norma subjektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

- c. Kemudian terdapat juga perbedaan hasil antara pengaruh latar belakang keluarga terhadap intensi berwirausaha. Meinawati (2024) berpendapat bahwa latar belakang keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Thiono & Tanoto (2021) mengatakan bahwa latar belakang keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah serta mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

a. Batasan Variabel Penelitian:

Variabel bebas (independen) yang diteliti terbatas pada tiga faktor, yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Norma Subjektif (X_2), dan Latar Belakang Keluarga (X_3). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Intensi Berwirausaha (Y).

b. Batasan Subjek Penelitian:

- 1) Subjek penelitian ini secara spesifik adalah mahasiswa yang lokasi kampusnya terletak di Jakarta.
- 2) Untuk menjaga relevansi data, subjek akan dibatasi pada mahasiswa yang telah mendapatkan pelajaran tentang kewirausahaan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

- a) Apakah terdapat pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta?
- b) Apakah terdapat pengaruh dari norma subjektif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta?
- c) Apakah terdapat pengaruh dari latar belakang keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui pengaruh secara empiris pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.
- b) Mengetahui pengaruh secara empiris norma subjektif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.
- c) Mengetahui pengaruh secara empiris latar belakang keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak.

- a) Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur ilmiah di bidang manajemen dan kewirausahaan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha.

b) Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa untuk berani mengambil keputusan menjadi seorang calon wirausahawan. Pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan kewirausahaan, norma subjektif, dan latar belakang keluarga diharapkan dapat mendorong intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan untuk setiap variabel, dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.
2. Norma subjektif berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.
3. Latar belakang keluarga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa kebetasan, antara lain sebagai berikut.

- a) Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini untuk memengaruhi intensi berwirausaha hanya melibatkan tiga variabel, yaitu pengetahuan kewirausahaan, norma subjektif, dan latar belakang keluarga. Di luar variabel yang diteliti, masih terdapat variabel lain yang memiliki potensi untuk memengaruhi intensi berwirausaha.
- b) Sampel pada penelitian ini hanya mencakup mahasiswa di Jakarta. Selain Jakarta, masih terdapat kota-kota lain dan cakupan responden yang lebih luas lagi yang juga berpotensi memengaruhi hasil dari penelitian terhadap intensi berwirausaha.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin diajukan sebagai berikut.

a) Saran Teoritis

- (1) Masih banyak variabel-variabel yang dapat memengaruhi intensi berwirausaha, maka disarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lainnya dalam melakukan penelitian terhadap intensi berwirausaha.
- (2) Rekonseptualisasi indikator motivasi pada variabel norma subjektif.
- (3) Pemisahan indikator dukungan sumber daya dari variabel latar belakang keluarga.
- (4) Sampel dari penelitian selanjutnya dapat diperluas, sehingga hasil dari penelitian terhadap intensi berwirausaha ini menjadi semakin valid.
- (5) Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel mediasi, seperti efikasi diri (*Self-Efficacy*), untuk menguji adanya pengaruh tidak langsung terhadap intensi berwirausaha.

b) Saran Praktis

- (1) Pihak kampus perlu membuat sebuah forum dan menciptakan sebuah kultur di mana mahasiswa berada dalam satu kelompok bisnis yang di mana dalam kelompok itu mahasiswa saling membuat ide bisnis.
- (2) Kelompok ini bisa menjadi awal yang baik untuk menumbuhkan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Dengan adanya kelompok ini, para mahasiswa secara tidak langsung akan merasakan bahwasannya berwirausaha itu bukanlah hal yang susah.
- (3) Pihak kampus juga diharapkan dapat mendukung ide bisnis dari para mahasiswa. Disarankan juga bagi pihak kampus untuk membuat sesi *sharing* dari pengusaha dengan yang memiliki latar belakang pewaris maupun perintis untuk memicu semangat mahasiswa.
- (4) Diharapkan para mahasiswa juga terlibat aktif dalam acara-acara yang diadakan oleh kampus guna meningkatkan niat atau intensi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Norman, E. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Program Studi dan Gender Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(1).
- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (2nd ed.). Milton Keynes, UK: Open University Press.
- Aldrich, H. E., & Cliff, J. E. (2003). The pervasive effects of family on entrepreneurship: Toward a family embeddedness perspective. *Journal of Business Venturing*, 18(5), 573–596.
- Alexandro, R., Hariatama, F., Baboe, K., Uda, T., Erang, D., & Lianto, J. (2022). Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. *Anterior Jurnal*.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Altinay, L., Madanoglu, M., Daniele, R., & Lashley, C. (2012). The influence of family tradition and psychological traits on entrepreneurial intention. *International Journal of Hospitality Management*, 31(2), 489–499.
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Dayasaing*.
- Ardiansyah, M. (2024). Dampak Income Expectation Terhadap Minat Berwirausaha Dimediasi Oleh Entrepreneurship Knowledge Pada Pengusaha Kuliner. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.

- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy of the Theory of Planned Behaviour: A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, 40(4), 471–499.
- 'Azmi, H. M., Junaedi, D., Arsyad, M. R., & Salistia, F. (2022). Komunitas Pengusaha Muslim: Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Dukungan Finansial dan Peluang Pasar terhadap Niat Berwirausaha. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Chandler, G. N., & Hanks, S. H. (1994). Founder competence, the environment, and venture performance. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(3), 77–89.
- Das, T. K., & Teng, B. S. (2000). A resource-based theory of strategic alliances. *Journal of Management*, 26(1), 31–61.
- Devi, A. (2017). Peran Orientasi Kewirausahaan Sebagai Mediasi Antara Pendidikan dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Dewi, E. S., Iskandar, I., & Jumantini, E. (2024). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Keinginan Untuk Berprestasi dan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*.
- Dyer, W. G., & Handler, W. (1994). Entrepreneurship and family business: Exploring the connections. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 19(1), 71–83.
- Ekachandra, & Puspitowati, I. (2022). Faktor-faktor Penentu Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(1), 223–232.
- Firman, A., Mansyur, M., Latief, F., Nurhaeda Z., Hidayat, A. M. R. F., & Baharuddin, I. (2023). Membangun Literasi Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.
- Gemina, D., & Pitaloka, A. W. (2020). Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro

- Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *JURNAL VISIONIDA*.
- Halik, S. A. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo*.
- Ikhwan, K., Mayang, A., & Rifa'i, F. (2021). Intensi Berwirausaha Di Bidang Pertanian Dengan Pendekatan Planned Behavior Theory. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*.
- Jaya, I. G. N. M., & Seminari, N. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN di Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5674–5702.
- Joban, Z. (2024). Keputusan Berwirausaha Dikalangan Generasi Milenial. Universitas Islam Sultan Agung.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kinasih, A. S., Windianingsih, A., & Darwis, D. (2025). Pengaruh Motivasi dan Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Jakarta. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). London: Pearson Education.
- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5-6), 411–432.
- Liñán, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617.

- Listyawati, I. H. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa di Yogyakarta. *JBMA (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi)*, 4(1).
- Manik, S. A., & Usman, B. (2024). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Keluarga, dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*.
- Marcelina, S., & Kurniawan, R. Y. (2024). Literatur Review: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*.
- Maullah, S., & Rofiuddin, M. (2021). Mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan theory of planned behavior dan religiusitas. *Journal of Management and Digital Business*.
- Meinawati, E. (2023). The Influence of Family Background and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention through Self-Efficacy. Sukabumi.
- Natalia, C., & Slamet, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kepribadian, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Indonesia.
- Nisa', K., & Sakti, N. C. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Literasi Digital terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*.
- Noventa, O. C., & Dewangga, D. P. (2024). Kepribadian Proaktif dan Niat Berwirausaha Mahasiswa: Dampak Dukungan Akademik dan Pendidikan Kewirausahaan bagi Generasi Z. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*.
- Novianti, & Malinda. (2025). Peran Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Universitas Kristen Maranatha.

- Nurdwiratno, et al. (2023). Pengaruh Locus of Control dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha pada Mahasiswa FE UNJ. Universitas Negeri Jakarta.
- Nursito, S., Prasetyo, J., Haris, A., & Hadi, A. (2023). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten). *WIJOB - Widya Dharma Journal of Business*.
- Papeo, P. R., Kojo, C., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal EMBA*.
- Pebriyanti, N., & Rizky, G. (2024). Pengaruh Entrepreneurial Education Terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EMT KITA*.
- Prastiwi, D., et al. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purbawijaya, & Hidayah. (2025). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Universitas Tarumanagara.
- Putra, A., & Melati, I. S. (2023). Pengaruh Pendidikan Wirausaha, Norma Subyektif, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*.

- Rachmah, M., & Suhana, S. (2024). Antecedents Of Entrepreneurial Intention Of College Students In Semarang City. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.
- Santhanamery, T., et al. (2023). Role of Entrepreneurial Education, Family Background, Attitude and Self Efficacy in Determining Students' Entrepreneurial Intention: The Moderation and Mediation Approach. Malaysia.
- Sari, N., Batubara, H. M., Yelnita, Y., Astuti, K., Anwar, K., & Evanita, S. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Self Efficiency Dan Opportunity Recognition Terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Entrepreneurialship Education Sebagai Variabel Moderating. *Journal on Education*.
- Scott, M. G., & Twomey, D. F. (1988). The long-term supply of entrepreneurs: students' career aspirations in relation to entrepreneurship. *Journal of Small Business Management*, 26(4), 5–13.
- Senduk, & Djakasaputra, A. (2025). Motivasi Sebagai Mediator antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Edukasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Universitas Tarumanagara.
- Setiawan, F. I., Sienatra, K. B., & Ary, W. W. (2020). Pengaruh Variabel Variabel Gender-Role Orientation Terhadap Intensi Berwirausaha. *Management and Sustainable Development Journal*.
- Sudiana, K., & Taher, I. S. (2024). Pendidikan Kewirausahaan dan Ekosistem Kewirausahaan Universitas terhadap Intensi Berwirausaha (Studi pada para Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan). *Journal of Management and Bussines (JOMB)*.
- Suharyadi, et al. (2007). *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syma, et al. (2025). Analisis Hubungan Keberanian Mengambil Risiko dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Temuan yang Tidak Signifikan. Universitas 17 Agustus 1945.

- Tendel, L. Y. S., Amelia, W. R., & Syahputri, Y. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Medan Area. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Thiono, A. C., & Tanoto, S. R. (2021). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kebutuhan akan Prestasi dan Pusat Kendali Internal terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Business Management Universitas Kristen Petra. *AGORA*, 9(1).
- Tiraytesta. (2019). Pengaruh Sikap, Efikasi Diri, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Surabaya.
- Ulya. (2025). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga terhadap Keinginan Berwirausaha (Studi Generasi Z di Jakarta). Jakarta.
- Van Gelderen, M., Brand, M., van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & van Gils, A. (2008). Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. *Career Development International*, 13(6), 538–559.
- Via, M., & Siswoyo, S. T. (2023). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Presepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*.
- Wardhani, K. E. K., Puruwita, D., & Krissanya, N. (2025). Pengaruh Efikasi Diri, Sikap, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa Smkn 48 Jakarta. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*.
- Wibowo, Agus. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*.

- Wijaya, & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Memengaruhi Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Universitas Tarumanagara.
- Yuliana. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen* (Universitas Jambi/Terkait).